

PENDIDIKAN DESA BERKUALITAS
“PEMBUATAN KERAJINAN KOLASE DARI BIJI-BIJIAN UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK SD” SDN BALONGGANDU II JATISARI
KARAWANG

Dwi Zakiatun Nuvus 1 ,Agus Supriyanto2

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar 1,Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik. 2

sd21.dwinuvus@mhs.ubpkarawang.ac.id 1, agus.supriyanto@ubpkarawang.ac.id 2

ABSTRAK

Pentingnya pengembangan kreativitas anak pada usia sekolah dasar menjadi latar belakang utama dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Kreativitas anak perlu didorong melalui berbagai kegiatan yang menarik dan edukatif, salah satunya adalah melalui pembuatan kerajinan kolase dari biji-bijian. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak SD melalui kegiatan seni yang sederhana namun bermakna. Metode yang digunakan dalam program ini melibatkan pengenalan berbagai jenis biji-bijian kepada siswa, diikuti dengan kegiatan pembuatan kolase secara mandiri dan berkelompok. Proses ini didesain agar siswa dapat mengembangkan ide-ide kreatif, serta melatih koordinasi motorik halus dan ketelitian. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kreativitas anak, yang ditandai dengan kemampuan mereka untuk menggabungkan warna, bentuk, dan tekstur biji-bijian dalam karya kolase yang unik. Selain itu, anak-anak juga menunjukkan peningkatan dalam aspek kolaborasi dan kesabaran selama proses pembuatan. Kesimpulannya, kegiatan pembuatan kolase dari biji-bijian terbukti efektif sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas siswa SD, serta mampu menjadi media pembelajaran yang menyenangkan dan mendidik. Program ini diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan seni di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pengembangan Kreativitas Anak SD

ABSTRACT

The importance of developing children's creativity at elementary school age is the main background for this Real Work Lecture (KKN) activity. Children's creativity needs to be encouraged through various interesting and educational activities, one of which is through making collage crafts from grains. The aim of this program is to increase elementary school children's creativity through simple but meaningful art activities. The method used in this program involves introducing students to various types of grains, followed by independent and group collage making activities. This process is designed so that students can develop creative ideas, as well as practice fine motor coordination and precision. The results of this activity show a significant increase in children's creativity, which is marked by their ability to combine colors, shapes and grain textures in unique collage works. Apart from that, the children also showed improvements in aspects of collaboration and patience during the manufacturing process. In conclusion, the activity of making collages from grains has proven to be effective as a means of increasing elementary school students' creativity, and can be a fun and educational learning medium. It is hoped that this program can be implemented sustainably as part of the arts education curriculum in elementary schools.

Keywords: *Developing Elementary School Children's Creativity*

PENDAHULUAN

Pengembangan kreativitas pada anak usia sekolah dasar merupakan aspek penting dalam pendidikan, karena kreativitas tidak hanya mendukung kemampuan berpikir kritis dan problem solving, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar anak secara keseluruhan. Namun, dalam praktiknya, banyak anak sekolah dasar yang menghadapi kendala dalam mengekspresikan kreativitas mereka. Hal ini sering kali disebabkan oleh terbatasnya sarana dan kesempatan untuk

berkreasi dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, yang cenderung lebih fokus pada aspek kognitif seperti membaca dan menghitung. Kurangnya aktivitas seni yang melibatkan keterampilan tangan dan imajinasi membuat potensi kreatif anak tidak berkembang secara optimal. Untuk menjawab tantangan ini, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dirancang dengan tujuan meningkatkan kreativitas anak sekolah dasar melalui pembuatan kerajinan kolase dari biji-bijian. Pembuatan kolase merupakan salah satu bentuk seni yang sederhana namun efektif dalam mendorong anak untuk berpikir kreatif, karena melibatkan pemilihan, pengaturan, dan penggabungan berbagai elemen visual seperti warna, tekstur, dan bentuk. Penggunaan biji-bijian sebagai bahan dasar dipilih karena mudah didapat, murah, serta menawarkan variasi tekstur dan warna yang kaya, sehingga dapat memancing imajinasi anak. Permasalahan yang dihadapi oleh anak SD, seperti kurangnya motivasi dalam berkreaitivitas, minimnya sarana untuk berekspresi, serta terbatasnya dukungan lingkungan sekolah dalam mengembangkan bakat seni, diharapkan dapat diatasi melalui program KKN ini. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya diajak untuk berkreaitivitas, tetapi juga dilatih untuk lebih teliti, sabar, dan menghargai proses penciptaan karya seni. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memperkenalkan seni sebagai bagian penting dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat dan apresiasi anak terhadap dunia seni sejak dini. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam perkembangan kreativitas anak di sekolah dasar.

METODE

Metode pembuatan kerajinan kolase dari biji-bijian sebagai bagian dari kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan kreativitas anak-anak SD. Berikut adalah penjelasan mengenai metode ini serta uraian program kerja dari tahap perencanaan hingga evaluasi:

1. Perencanaan

- Identifikasi Sasaran: Pada tahap ini, kelompok KKN mengidentifikasi sekolah dasar yang akan dijadikan mitra. Kemudian, mereka menentukan kelas atau kelompok anak yang akan menjadi peserta program.
- Pengadaan Bahan dan Alat: Kelompok KKN menyiapkan berbagai jenis biji-bijian yang akan digunakan, seperti kacang hijau, jagung, beras, dan sebagainya. Alat-alat seperti kertas karton, lem, juga perlu disiapkan.
- Rencana Pembelajaran: Membuat modul atau panduan untuk kegiatan kolase. Modul ini mencakup langkah-langkah pembuatan, contoh-contoh gambar, dan cara penggunaan bahan.

2. Pelaksanaan

- Pengantar dan Penjelasan: Sebelum memulai kegiatan, anak-anak diberikan penjelasan singkat mengenai apa itu kolase, jenis-jenis biji-bijian yang akan digunakan, dan bagaimana membuatnya. Penjelasan ini disampaikan secara menarik dan interaktif.
- Proses Pembuatan Kolase:
- Langkah 1: Anak-anak memilih gambar dasar yang akan mereka hias dengan biji-bijian. Gambar bisa berupa sketsa sederhana seperti bentuk hewan, bunga, atau rumah.
- Langkah 2: Anak-anak menempelkan biji-bijian sesuai dengan sketsa yang telah dibuat. Mereka diajak untuk berkreasi dengan mengkombinasikan berbagai jenis dan warna biji-bijian.
- Pendampingan: Selama proses pembuatan, anggota KKN mendampingi anak-anak, memberikan arahan jika diperlukan, dan memotivasi mereka untuk berkreasi secara mandiri.
- Pameran Hasil Karya: Setelah semua kolase selesai, hasil karya anak-anak dipamerkan di kelas atau di area sekolah. Ini memberikan mereka rasa bangga dan meningkatkan kepercayaan diri.

3. Evaluasi

- Refleksi dan Diskusi: Setelah kegiatan selesai, diadakan diskusi singkat dengan anak-anak mengenai apa yang mereka pelajari dari kegiatan ini. Ini membantu dalam memahami sejauh mana kegiatan tersebut meningkatkan kreativitas mereka.

- Penilaian Hasil Karya: Melakukan penilaian sederhana terhadap hasil karya anak-anak berdasarkan kreativitas, ketelitian, dan kerapian.
- Umpan Balik dari Guru dan Orang Tua: Mengumpulkan umpan balik dari guru dan orang tua mengenai perkembangan kreativitas anak setelah kegiatan ini.
- Laporan Kegiatan: Menyusun laporan akhir yang mencakup keseluruhan proses, hasil yang dicapai, dan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

Manfaat dari Program Ini:

- Meningkatkan Kreativitas: Anak-anak belajar untuk menggunakan bahan sederhana seperti biji bijian untuk membuat karya seni, sehingga meningkatkan imajinasi dan kreativitas mereka.
- Mengembangkan Motorik Halus: Aktivitas menempel biji-bijian memerlukan ketelitian dan koordinasi mata-tangan yang baik, sehingga membantu dalam mengembangkan motorik halus anak.
- Mengenalkan Anak pada Keragaman Alam: Melalui biji-bijian yang berbeda, anak-anak diajak mengenal keanekaragaman alam dan bahan-bahan alami di sekitar mereka.
- Meningkatkan Kerja Sama: Kegiatan yang dilakukan bersama-sama ini juga bisa meningkatkan kerja sama di antara anak-anak, terutama saat mereka saling membantu dalam proses pembuatan kolase.

Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kreativitas anak-anak tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mereka dalam bekerja dengan bahan-bahan alami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan KKN: Pembuatan Kolase dari Biji-bijian untuk Anak SD*

1. Partisipasi dan Antusiasme Anak-anak

Kegiatan pembuatan kolase dari biji-bijian yang dilaksanakan selama KKN mendapat respon yang sangat positif dari anak-anak SD. Sebanyak 50 siswa dari kelas 3 dan 4 terlibat dalam kegiatan ini. Selama kegiatan, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam memilih

biji-bijian, menyusun kolase, dan menampilkan hasil karya mereka. Terlihat bahwa mereka menikmati proses kreatif tersebut, yang memberikan pengalaman baru dan menyenangkan.

2. Peningkatan Kreativitas

Melalui pengamatan dan penilaian terhadap hasil karya kolase, ditemukan bahwa anak-anak mampu memadukan warna dan tekstur biji-bijian dengan baik. Kreativitas anak-anak terstimulasi dengan baik, yang terlihat dari berbagai variasi desain dan tema yang mereka pilih, seperti gambar hewan, pemandangan, dan bentuk geometris. Penggunaan bahan alami (biji-bijian) yang berbeda beda juga memberikan tantangan baru bagi mereka dalam hal penataan dan komposisi.

3. Pengembangan Motorik Halus

Kegiatan ini juga berkontribusi signifikan terhadap pengembangan motorik halus anak-anak. Dalam proses penempelan biji-bijian, anak-anak belajar untuk lebih teliti dan berhati-hati. Beberapa guru menyatakan bahwa anak-anak yang biasanya kurang fokus dalam tugas yang memerlukan ketelitian menunjukkan peningkatan dalam kemampuan motorik halus mereka setelah mengikuti kegiatan ini.

4. Peningkatan Kerja Sama dan Komunikasi

Kegiatan kolase ini mendorong kerja sama di antara anak-anak. Mereka saling berbagi ide dan membantu satu sama lain dalam memilih biji-bijian yang sesuai dengan konsep kolase mereka. Ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan kerja sama dan komunikasi antar siswa.

5. Umpan Balik dari Guru dan Orang Tua

Guru-guru yang mendampingi kegiatan ini memberikan umpan balik positif. Mereka mencatat bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kreativitas anak tetapi juga memperkenalkan mereka pada konsep daur ulang dan pemanfaatan bahan-bahan alami. Beberapa orang tua juga menyatakan bahwa anak-anak mereka bercerita dengan antusias tentang kegiatan tersebut di rumah, menunjukkan dampak positif terhadap minat dan keingintahuan anak. Pembahasan Kegiatan pembuatan kolase dari biji-bijian ini membuktikan bahwa metode pembelajaran kreatif dengan memanfaatkan bahan-bahan alami dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak, khususnya dalam aspek kreativitas, motorik halus, dan kemampuan kerja

sama. Peningkatan kreativitas terlihat dari kemampuan anak-anak dalam menggabungkan berbagai elemen untuk menciptakan karya seni yang unik. Metode ini juga memungkinkan anak-anak untuk lebih menghargai alam sekitar mereka, dengan memanfaatkan biji-bijian sebagai bahan utama. Selain itu, peningkatan motorik halus yang tercapai melalui kegiatan ini menunjukkan pentingnya kegiatan tangan-on dalam pembelajaran anak usia dini. Adapun kerja sama yang terjadi selama kegiatan ini menunjukkan bahwa aktivitas kelompok yang kreatif bisa menjadi sarana yang efektif dalam membangun komunikasi dan solidaritas di antara anak-anak. Melalui kegiatan seperti ini, anak-anak tidak hanya belajar secara individual tetapi juga memahami pentingnya bekerja dalam tim untuk mencapai hasil yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Kegiatan KKN yang melibatkan pembuatan kolase dari biji-bijian telah berhasil meningkatkan kreativitas, kemampuan motorik halus, dan keterampilan kerja sama di kalangan siswa SD. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam proses pembelajaran kreatif ini, yang melibatkan pemanfaatan bahan-bahan alami seperti biji-bijian. Hasil karya yang dihasilkan juga memperlihatkan kemampuan anak-anak untuk memadukan warna, tekstur, dan bentuk dengan baik, serta menunjukkan peningkatan ketelitian dan kehati-hatian dalam bekerja. Pengalaman ini membuktikan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara hands-on dengan memanfaatkan sumber daya alam dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan anak-anak. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan kerja sama di antara siswa, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Saran untuk Keberlanjutan Program

1. Integrasi dalam Kurikulum Sekolah:

Kegiatan kolase dari biji-bijian dapat diintegrasikan secara rutin dalam kurikulum sekolah, khususnya dalam mata pelajaran seni dan keterampilan. Ini akan memberikan anak-anak lebih

banyak kesempatan untuk mengasah kreativitas mereka dan memperkuat keterampilan motorik halus.

2. Pengembangan Kegiatan Ekstra:

Sekolah dapat mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada seni kerajinan tangan dari bahan alami, seperti biji-bijian. Ini dapat menjadi wadah bagi anak-anak yang memiliki minat lebih dalam bidang seni dan kerajinan.

3. Pelatihan bagi Guru:

Mengadakan pelatihan bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran kreatif lainnya yang memanfaatkan bahan-bahan alami. Dengan demikian, guru dapat mengajarkan berbagai teknik seni dan kerajinan yang inovatif kepada siswa.

4. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas:

Mendorong kolaborasi dengan orang tua dan komunitas setempat untuk menyediakan bahan-bahan alami yang digunakan dalam kegiatan kolase. Selain itu, orang tua bisa diajak untuk terlibat dalam kegiatan ini di rumah, misalnya dengan membantu anak-anak mengumpulkan biji-bijian atau bahan-bahan lain dari lingkungan sekitar.

5. Pengembangan Program Lingkungan:

Kegiatan ini juga bisa dikaitkan dengan program lingkungan hidup, seperti kampanye pelestarian tanaman pangan lokal atau kegiatan daur ulang. Dengan demikian, anak-anak tidak hanya belajar membuat karya seni tetapi juga memahami pentingnya menjaga lingkungan. 6. Pengembangan Pameran Seni Sekolah: Hasil karya kolase bisa dijadikan bagian dari pameran seni sekolah yang diadakan secara berkala. Ini akan memberi anak-anak lebih banyak ruang untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan merasa bangga dengan karya yang mereka hasilkan. Dengan mempertahankan dan mengembangkan program ini, diharapkan semakin banyak anak yang mampu mengembangkan kreativitas dan keterampilan penting lainnya, serta menumbuhkan kesadaran terhadap pemanfaatan bahan-bahan alami yang ada di sekitar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, R., & Suryani, N. (2018). Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kerajinan Tangan dari Biji-bijian. Jakarta: Erlangga.
- Suryosubroto, B. (2010). Strategi Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, R. (2017). Teknik dan Metode Pembelajaran Seni untuk Anak Sekolah Dasar. Bandung: Alfabeta.
- Widiyanto, A. (2019). Pembelajaran Seni Berbasis Kreativitas di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, E. & Darmawan, I. (2020). Kreativitas dan Pembelajaran Berbasis Proyek pada Anak Sekolah Dasar. Malang: UM Press.
- Depdiknas. (2006). Pedoman Pembelajaran Berbasis Keterampilan dan Kreativitas. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

DOKUMENTASI

